Statistik Impor

1

I. Pendahuluan

- 1. Statistik impor diolah dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB/BC.20 dan BC.23) dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) di seluruh Indonesia.
- 2. Referensi pencatatan data Statistik Impor oleh BPS juga berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh *United Nations Statistical Division* (UNSD), yaitu: *International Merchandise Trade Statistics*: *Concept and Definitions* (IMTS series M No.52 Rev.2, 1998, *United Nations*)

II. Pengertian Dasar (1)

1. <u>Impor barang</u> adalah: kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tsb.

Tidak termasuk statistik impor:

- Pakaian dan barang2 perhiasan penumpang; barangbarang utk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV dsb;
- o Barang-barang yg dikirim utk keperluan perwakilan suatu negara;
- o Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/pameran;
- o Pembungkus/Peti kemas;
- o Uang dan surat2 berharga;
- o Barang-barang untuk contoh (sample);

3

II. Pengertian Dasar (2)

- o Sebagian impor kapal laut dan pesawat beserta suku cadangnya termasuk dalam statistik impor.
- o Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri tetap dicatat sebagai barang impor, meskipun setelah barang tsb selesai diproses akan kembali ke luar negeri (*re-export*)

II. Pengertian Dasar (3)

- 3. Semua barang-barang yg masuk atau keluar dari batas-batas kepabeanan (*custom area*) Indonesia dicatat oleh Pabean dlm hal ini KPPBC.
- Statistik impor disajikan secara rutin bulanan, dirinci menurut migas dan non migas, negara asal, pelabuhan bongkar dan komoditi/kelompok komoditi dalam berbagai klasifikasi.
- Kewajiban KPPBC untuk mengirim langsung lembar-lembar tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 101/KMK-05/1997 tanggal 10 Maret 1997. Diperbaharui dengan MOU DJBC-BI-BPS tahun 2009

5

III. Sistem Pencatatan (1)

- Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor mengunakan system perdagangan umum (*the general trade system*), seluruh barang yang masuk ke wilayah Indonesia dinyatakan sebagai barang impor.
- Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (*the special trade system*), ada wilayah tertentu dianggap sebagai "luar negeri" sehingga barang yang masuk ke wilayah tersebut tidak dicatat sebagai impor, seperti kawasan perdagangan bebas Batam, Bintan dan Karimun (*Free Trade Zone*) dan Kawasan Berikat.
- Pencatatan nilai statistik impor menggunakan CIF (*Cost Insurance and Freight*).
- Negara Partner dagang untuk impor dicatat berdasarkan negara asal barang

III. Sistem Pencatatan (2)

- Dokumen Pemberitahuan Impor Barang yang diterima BPS dari KPPBC ada 2 (dua) jenis yaitu BC.20 dan BC.23, dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*. Dokumen dalam *softcopy* diterima dari Kantor Pusat dan dokumen *hardcopy* diterima dari sebagian KPPBC yang belum menggunakan fasilitas *online* dalam proses deklarasi impor.
- BPS melakukan pengolahan dari kedua jenis dokumen tersebut untuk dapat disajikan dalam berbagai keperluan informasi statistik impor (BRS, Publikasi, Diseminasi softcopy/hardcopy)

7

III. Sistem Pencatatan (3)

- BC. 20: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang yang masuk ke Daerah Pabean Indonesia Lainnya (DPIL). Dengan proporsi sebesar 70 persen dari keseluruhan dokumen.
- BC.23 : Dokumen Pemberitahuan Impor Barang yang masuk ke Kawasan Berikat. Dengan proporsi sebesar 30 persen.
- 95 persen dokumen BC.20 sudah berbentuk soft copy sedangan BC.23 sebesar 90 persen

III. Sistem Pencatatan (4)

* Soft Copy BC.20 dari:

```
1. KPPBC 010700 Belawan
                                      KPPBC 050400 Merak
2. KPPBC 010800 Medan (Polonia)
                                       KPPBC 050500 Bandung
                                       KPPBC 060100 T. Emas
3. KPPBC 011500 Teluk Bayur
4. KPPBC 020100 Tanjung B. Karimun 18.
                                       KPPBC 070100 T. Perak
                                       KPPBC 070300 Gresik
5. KPPBC 020400 Batam
                                       KPPBC 070500 Juanda
6. KPPBC 020500 Tanjung Pinang
                                       KPPBC 080100 Ngurah Rai
7. KPPBC 020900 Dumai
                                       KPPBC 090100 Pontianak
8. KPPBC 021200 Pekanbaru
                                       KPPBC 100100 Banjarmasin
9. KPPBC 030100 Palembang
                                     KPPBC 100300 Balikpapan
10. KPPBC 030600 Jambi
                                      KPPBC 100500 Samarinda
                                      KPPBC 100600 Bontang
11. KPPBC 030700 Bandar Lampung
                                       KPPBC 110100 Ujung Pandang
12. KPPBC 040300 T. Priok
                                      KPPBC 111100 Bitung
13. KPPBC 040400 Jakarta (Halim PK)
14. KPPBC 050100 Sukarno-Hatta
```

(

III. Sistem Pencatatan (5)

Soft Copy BC.23 dari:

1.	KPPBC	010700	Belawan	9.	KPPBC	050800	Purwakarta
2.	KPPBC	020400	Batam	10.	KPPBC	050900	Bekasi
3.	KPPBC	040300	T. Priok	11.	KPPBC	060100	T. Emas
4.	KPPBC	040400	Jakarta (Halim)	12.	KPPBC	070100	T. Perak
5.	KPPBC	050100	Soekarno-Hatta	13.	KPPBC	070500	Juanda
6.	KPPBC	050300	Bogor	14.	KPPBC	071300	Pasuruan
7.	KPPBC	050400	Merak	15.	KPPBC	150300	Serpong
8.	KPPBC	050500	Gede Bage				1 0

III. Sistem Pencatatan (6)

Hardcopy PIB dari:

114 KPPBC Seluruh Indonesia
76 KPPBC diambil oleh PT. Kerta Gaya Pusaka (KGP)
38 KPPBC diambil oleh BPS Prov/Kab/Kota

11

IV. Klasifikasi Jenis Barang (1)

- Jenis komoditi (barang) diklasifikasikan menurut sistem kode harmonisasi (*Harmonized Code System*) yang dikembangkan oleh *Custom Cooperation Council*.
- BPS saat ini menggunakan kode HS 10 dijit berdasarkan Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBMI) yang diterbitkan oleh Bea dan Cukai tahun 2007.
- HS 10 digit terbagi: 6 digit awal berasal dari HS-WCO (*Internasional*), 8 digit berasal dari AHTN (Negara ASEAN), dan 10 digit merupakan pos tariff nasional
- Tahun 1988 menggunakan CCCN 7 Digit
- Tahun 1989 1995 menngunakan HS 9 dijit 1989
- Tahun 1996 2004 menggunakan HS 9 dijit 1996
- Tahun 2005 2006 menggunakan HS 10 dijit 2004

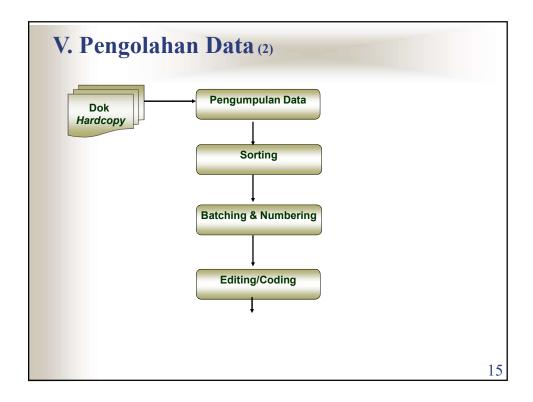
IV. Klasifikasi Jenis Barang Impor (2)

- Klasifikasi lain Standard International Trade Classification (SITC) Revisi 3 yang dikembangkan oleh UN Economic and Social Council dan
- Juga menggunakan klasifikasi BEC (Broad Economic Category) seperti Barang Konsumsi, Bahan Baku/Penolong dan Barang Modal untuk Impor. Saat ini yang dipakai masih BEC revisi-4
- BEC dikembangkan oleh UN Statistical Division (UNSD)
- Klasifikasi BEC terkait dengan SNA (System of National Account) yang juga dikembangkan oleh UNSD

13

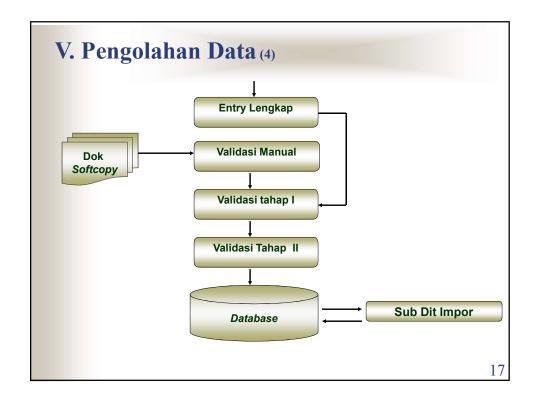
V. Pengolahan Data (1)

- Sortir, Batching, Numbering
- Entri angka sementara
- Penyuntingan dan Penyandian
- Input data
- Validasi tahap I dan II
- Tabulasi



V. Pengolahan Data (3)

- <u>Sortir</u>; kegiatan memilah dan mengelompokkan dokumen menurut jenis dokumen, bulan dokumen dan kode KPPBC.
- Batching; mengelompokkan dokumen yang telah disortir untuk selanjutnya dikelompokkan sebagai satu Batch dengan jumlah 220 dokumen.
- <u>Numbering</u>: Pemberian nomor batch dan nomor seri dokumen dalam setiap batch. Batch siap dikirim ke seksi Pengolahan.

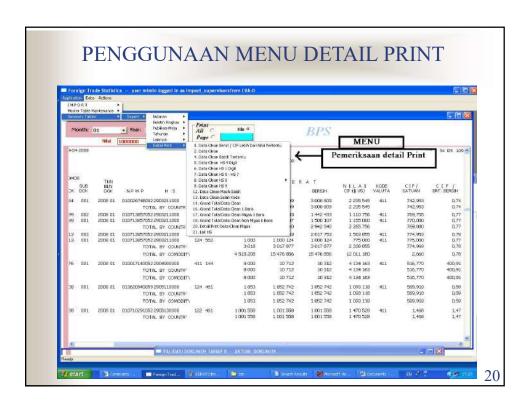


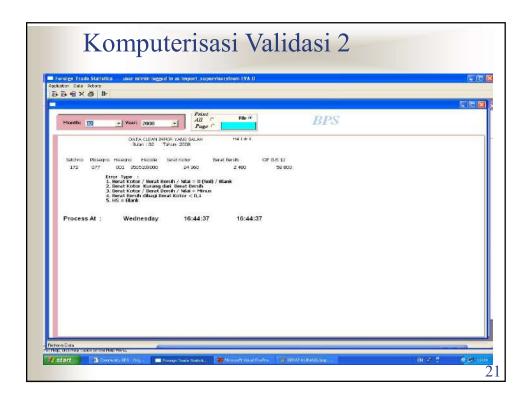
V. Pengolahan Data (5)

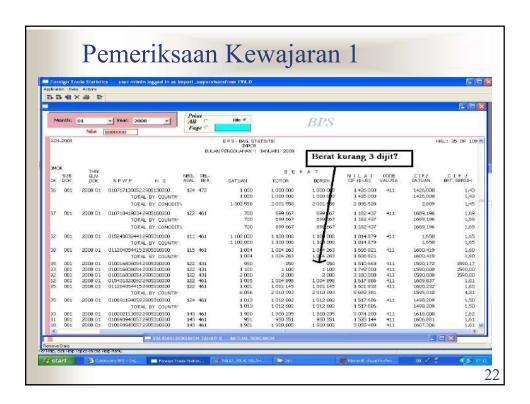
- Penyuntingan dan Penyandian; melakukan pemberian tanda chek "√" dan sandi tertentu pada *field* (item) yang ditentukan sebagai petunjuk bahwa *field* tersebut harus dientri.
- <u>Input Data</u>; melakukan input data untuk *field-field* yang telah ditentukan yaitu yang telah diberi tanda "√" atau sandi.
- Validasi Tahap Pertama; menjalankan program pemeriksaan kekonsistenan isian data dalam setiap record (sub seri) dan kekonsistenan setiap record dalam satu dokumen dan melakukan pembetulan terhadap kesalahan yang dijumpai.

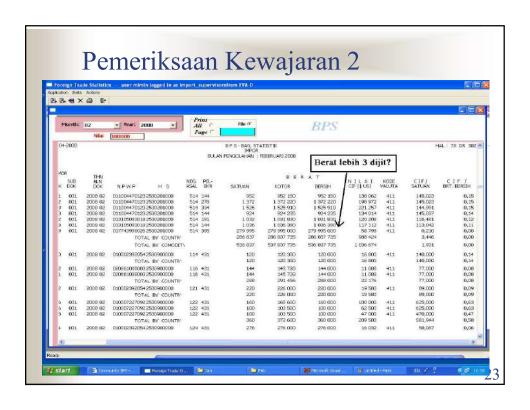
V. Pengolahan Data (6)

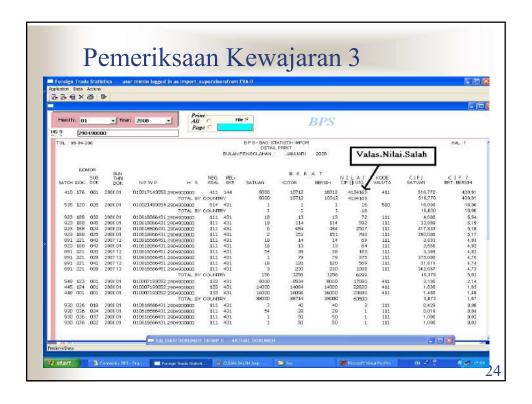
- Pemeriksaan Kesahihan Data (validasi tahap dua); dilakukan pemeriksaan secara manual untuk memperkirakan kebenaran dan kewajaran data dengan membandingkan antar record.
- <u>Tabulasi</u>; menjalankan program tabulasi untuk mendapatkan table-tabel baku yang telah disiapkan seperti impor menurut provinsi, impor menurut komoditi dan negara asal barang, dll.
- Analisis dan Laporan; analisis data impor dari tabel yang telah dibuat untuk laporan dan penyajian dalam berbagai bentuk laporan seperti Berita Resmi Statistik (BRS), Buletin Impor, Indikator Ekonomi dll.











KORELASI HS

- Jumlah HS 1996 (7296), HS 2004 (11.167) danHS 2007 (8747)
- HS 1996 -> HS 2004 -> HS 2007
- HS 2007 -> HS 2004 -> HS 1996
- KORELASI HARUS *SEARAH* TIDAK BOLEH *BOLAK-BALIK*

25

Beberapa Buku Publikasi yang Berhubungan dengan Statistik Impor

- 1. BUKU TAHUNAN/BULANAN
- 2. BUKU INDEX UNIT VALUE
- 3. BUKU INDIKATOR EKONOMI
- 4. BUKU DIREKTORI IMPORTIR
- 5. BRS & LBDSE

Analisis Statistik Impor

- Beberapa analisis data Impor
 - Pertumbuhan nilai Impor
 - Persentase Sumbangan Komoditi
 - Indeks Spesialisasi Perdagangan
 - Import Product Dynamics

27

Analisis Data Impor

- Pertumbuhan nilai impor
 - Untuk mengetahui perkembangan impor

$$G_i = \left(\frac{X_0}{X_t}\right)^{1/n}$$

 $X_0 = \,$ adalah nilai total impor pada periode $\,$ $\,$

 $X_t = \;$ adalah nilai total impor pada periode $\; t \;$

Analisis Data Impor

Tabel 1. Pertumbuhan Impor 2002-2006

Rincian	2002	2006	Growth
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang Konsumsi	2 650,5	4 839,7	16,2
Bahan Baku	24 227,5	47 165,7	18,1
Barang Modal	4 410,9	9 072,7	19,8
Total Impor	31 288,9	61 078,1	18,2

29

Analisis Data Impor

- Persentase Sumbangan Komoditi terhadap Nilai Total Impor
 - Untuk mengetahui besarnya kontribusi suatu komoditas dalam perdagangan internasional

$$P_i = \left(\frac{X_i}{X_t}\right) x 100 \%$$

 $X_i =$ adalah nilai impor pada kelompok komoditi i

 $X_{\scriptscriptstyle t} = \;\;$ adalah nilai total impor

Analisis Data Impor

- Indeks Spesialisasi Perdagangan
 - Untuk mengetahui posisi sebagai pengekspor atau pengimpor suatu komoditi

$$S_i = \left(\frac{X_i - M_i}{X_i + M_i}\right)$$

 $X_i = ext{ adalah nilai ekspor komoditi } i$

 $M_i = {
m adalah\ nilai\ impor\ komoditi} \quad i$

31

Analisis Data Impor

Tabel 2. Sumbangan Nilai Impor

Rincian	2002	2004	Share '02	Share '04
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IMPOR	31 288,9	46 179,7	100,00	100,00
Barang Konsumsi	2 650,5	3 771,7	8,47	8,17
Bahan Baku	24 227,5	36 314,8	77,43	78,64
Barang Modal	4 410,9	6 093,2	14,10	13,19

Analisis Impor

Tabel 5. Nilai Indeks Spesialisasi Perdagangan

Rincian	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
Marine Fishes	0,78	0,81	0,96
Crustaceans	0,98	0,98	0,38
Produk laut diolah	0,45	0,09	(0,25)

model	КРВС		Jumlah Dokumen											
No.			Januari	Februari	Maret	April	Иеі	Juni	Juli	Agustus S	eptember	Oktober November Desember	Jumlah	
1	010700	Belawan	334	227	279	312	294	404	318	323	175		2 66	
2	010800	Medan	0	0	0	0	0	.0	0	0			- 1377	
3	011000	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	.0	0	0				
		Teluk Nibung	- 0	.0	0	0	0	0	0	0		[6 5]	3	
5	011200	Kuala Tanjung	17	- 8	3	0	0	8	0	8	4		. 4	
- 6	020100	Tg.B.Karimun	15	32	32	0	198	66	21	25	159		54	
	020200	S.B.Padang	0	0	0	0	0	0	0	8				
	020400	Batam	- 0	- 0	0	. 0	0	.0	. 0	4	- 3		- 3	
	020500	Tg. Pinang	4		15	1	0	15	816	11			86	
10	020600	TG. Uban	0	0	0	. 0	0	0	. 0	0	- 8			
	020900	Dumai	31	30	21	13	33	24	23	304	21		-50	
	021100	Bengkalis	. 0	0	0	- 0	0	0	- 0	. 0	- 3			
			. 0	. 0	0	0	0	0	0	.0				
			254	257	127	282	301	241	280	0	271		2 01	
		Kuala Enok	0	0	0	0	0	0	0	0				
16	022520	Terempa	. 0	- 0	0	0	0	0	0	0	- 8		-	
		Palembang	0	0	0	0	0	0	0	D				
	030200	Bengkulu	. 0	0	. 0	. 0	0	0	0	0	- 6			
	030300	Pangk. Balam	0	0	0	0	0	0	.0	0			9	
	030500	Tg. Pandan		0	0	. 0	0	.0	- 0	0				
	030600	KB Jambi	1	0	0	0	0	0	0	0				
	030700	Lampung	- 0	0	3	. 0	0	0	- 0	101			10	
23	040300	Tg. Priok	8	6	12	0	0	0	0	0			2	
	040400	Halim PK	1 991	1 200	1 788	623	1 564	845	704	1 133	200		10 04	
	050100	Soekarno Hatta	0	575	0	0	0	0	0	0			.57	
	050300	Bogor	2 264	1 509	2 432	4 613	1 811	1 835	2 196	. 0			16 66	
	050400	Merak	0	79	50	56	94	71	112	220			68	
	050500	Bandung	6 164	0	4 166	0	6 307	5 859	1 327	2 027	3 757	9 9 9	29 60	
	050700	Cirebon	23	- 0	0	0	55	44	0	145	52		31	
	050800	Purwakarta	7 640	2 950	3 509	2 031	8 456	2 905	0		- 3		27 49	
	050900	Bekasi Cibitung	8 594	7 668	6 420	9 843	6 235	3 730	2 675	2 183	71		47 41	
	051200		. 0		0	0	0	0	. 0					
		Tg. Emas	1 730	2 526	1 662	1 336	1 631	2 771	2 247	916			14.81	
	060200	Pekalongan	. 0	- 0	- 0	0	0	.0	.0	0	- 1	2 0	2-0	
	060300	Kudus	21	0	.34	65	37	0	45	47	6	in in in	25	
	050400	Cilacap	- 0	0	0	.0	0	0	0	79		6 6 3	7	
37	060412	Purwokerto:	- 0	.0	449	78	0	72	0	0	- /	0 0		
	060600	Surakarta	314	325	297	296	333	375	348	696	545	U U	3 52	
39	060700	Yogyakarta	673	507	404	397	300	0	1 256	711	263		4.5	

No.				Jumlah Dokumen													
	KPBC		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus Se	eptember	Oktober	November	Desember	Jumlah		
40	061000	Tegal	4	6	4	6	9	2	2	0					3		
	070100	Tg. Perak	188	117	104	40	0	0	0						44		
	070300	Gresik	0		0	0	0	0	0				-	1			
43	070400	Bolonegoro	0	0	- 0	0	. 0	0	0	0					- 5		
	070500	Juanda	1 003	0	0	0	0	2	47		48			1	1 93		
	070531	Mejokerto	0	0	0	0	0	0	. 0								
	070600	Malang	10		7	25	32	32	58		15				21		
	070800	Kediri	21	0	31	0	25	57	23		- 1000						
	071100	Panarukan	6	0	5	11	0	0	- 0					5 3	2		
	071200	Probelinggo	0	0	230	0	0	0	0						58		
	071300	Pasuruan	482	1 067	598	1 034	912	1 079	900		746				8 33		
	080100	Ngurah Rai	75	156	114	438	532	195	227	87	225				2 04		
	080300	Mataram	0		0	0	- 0	0	- 0				7				
	080400	Bima	. 0		501	0	0	0	. 0						50		
	090100	Pontianak	0		0	0	0	72	0						17		
	090400	Ketapang	0		0	0		0	0		-						
	100100	Banjarmasin	0		0	0		0	0								
	100200	Kotabaru	0		0	0	0	. 0	0		- 1						
	100300	Balikpapan	0		0	481	0	0	0						71		
	100500	Samarinda	0		0	0		0	0		-			1			
	100600	Bontang	0		0	0	0	0	. 0				-				
	100800	Tarakan	0		0	0	0	0	0		- 37						
	100900	Nunukan	0		0	0		0	0								
	110100	Makasar	0		0	0	0	0	0		8						
	110600	Kendari	0		0	0	- 0	0	0		-						
	110700	Pomala	0		0	0	0	0	0								
	111100	Bitung	0		0	0	23	0	- 0						2		
	120800	Amamapare	0		0	0	0	0	0						_		
	150300	Serpong	3 537	5 773	5 498	5 162	5 032	6 928	2 709		1 007				40 88		
	130300	Sabang	1	0	0	0	0	0	0		2 007				.0.00		
	130500	Lhokseumawe	0		0	0	0	0	0		- 1						
	160200	Sundakelapa	0		0	0	4 222	216	310		- 0				4 74		
	160700	Banyuwangi	0	0	0	0	7	0	0	o o					- 1.60		
		Total	35 404	25 028	28 795	27 143	38 443	27 848	16 644	17 328	7 573	0	0	0	224 20		

NO	NO KPBC	NAMA KANTOR	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Окт	Nop	Des	Jumlah	Rata-rata Bln
1	010700	KPBC Belawan	2 410	2 091	2 320	2 692	2739	2 919	2 724	2970	2 5 5 7				23 532	2 615
		KPBC Medan	111	106	154	204	272	275	321	333	164				1 940	216
3	011500	KPBC Teluk Bayur	12	31	13	23	22	21	12	26	20				180	20
4	020100	KPBC T. Balai Karimun	22	14	20	16	30	23	13	13	6				157	17
		KPBC Batam	1738	190	2.357	2 3 3 9	2 161	3 766	13 058	12 605	11 466				49 580	5 520
		KPBC Tanjung Pinang	15	D	21	15	16	16	25	24	13				146	16
7	020900	KPBC Dumai	304	54	144	170	158	154	129	157	58				1 328	148
		KPBC Pekanbaru	330	194	238	293	311	293	328	317	226				2 528	281
		KPBC Palembang	83	75	101	86	105	122	127	133	75				907	101
		KPBC Tanjung pandan	D	D	0	D	0	0	0	0	0				0	0
		KPBC Jambi	70	30	64	50	100	58	.75	61	69				577	64
12	030700	KPBC Bandar Lampun	206	167	174	177	174	135	197	200	160				1.590	177
13	040300	KPBC T. Priok	33 295	30 890	36 503	37 426	36 287	41 104	42 535	42 621	28.785				329 446	36 605
		KPBC Hallm PK	148	123	156	180	167	194	185	176	127				1 456	162
15	050100	KPBC Soekamo-Hatta	12 305	12 633	15 503	14 705	14 326	16 584	16 470	15 739	11 956				130 221	14 469
		KPBC Merak	353	343	367	424	428	442	495	459	368				3 679	409
17	050500	KPBC Gede Bage	230	200	206	187	263	320	326	357	122				2 211	246
18	050700	KPBC Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
19	050900	KPBC Bekasi	234	446	530	485	450	536	517	538	372				4 108	456
		KPBC T. Emas	2 0 6 9	1 60 1	2 2 1 8	2 5 2 1	2 422	3 133	3 118	3 431	1857				22 370	2 486
		KPBC Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
		KPBC Yogyakarta	0	D	. 0	0	0	0	0	0	0				0	0
		KPBC T. Perak	7 903	7 186	8 273	8813	8 492	9 280	9 636	9 5 4 2	6 279				75 404	8 378
		KPBC Gresik	43	31	18	23	26	64	49	73	0				327	36
		KPBC Juanda	1 261	1 087	1 506	1.111	1051	1.168	1 095	1 185	901				10 365	1 152
25	080100	KPBC Ngurah Rai	362	328	404	566	556	530	616	261	192				3 915	435
27	080400	KPBC Bima	0	D	0	D	0	0	0	0	0				0	
		KPBC Pontianak	82	108	91	121	82	85	104	92	64				829	92
		KPBC Pangkalan Bun	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
		KPBC Banjarmasin	19	39	35	46	14	32	25	. 51	40				301	33
		KPBC Balikpapan	1063	1 115	1 5 1 9	1372	1 190	1 325	1 237	1.223	1 157				11 202	1 245
		KPBC Samarinda	54	0	15	5	50	90	56	56	39				365	41
		KPBC Bontang	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	
		KPBC Makassar	65	50	54	39	61	57	48	64	60				498	55
		KPBC Bitung	- 6	3	0	12	10	9	5	12	23				80	9
		KPBC Amamapare	D	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
		KPBC Serpong	0	0	- 0	0	0	0	0	0	0				0	0
38	160200	KPBC Sunda kelapa	. 0	0	- 0	0	0	0	0	0	0				0	0
JUM	LAH		64 793	59 136	73 002	74 102	71 963	82 835	93 526	92 719	67 266	0	0	0	679 342	75 482

No		900160600	Jumlah Dokumen												
	КРВС		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus September		Oktober N	lovember Dese	mber Jumlal	
1	010700	Belawan	(A)	198	- 50	+:	140	134	233	301	315			84	
2	020400	Batam	11 945	9 089	11 134	10 652	6 354	8 423	324	0	0			57 92	
3	040300	Tg. Priok	266	210	287	23	153	110	126	483	465			2 12	
4	040400	Halim PK	238	327	420	33	1 962	2 106	2 268	3 669	2 919			13 94	
5	050100	Soekamo Hatta	3	5	5	0	574	613	645	754	700			3 29	
6	050300	Bogor	120	131	272	33	1 440	2 981	4 105	6 181	4 984			20 24	
7	050400	Merak	120	20	35	23	20	(/ <u>-</u>	8	156	308			46	
8	050500	Bandung	240	469	683	117	1 479	1 487	1 569	2 757	2 307			11 10	
9	050800	Punwakarta	689	1 113	1 977	2 560	3 329	5 528	6 117	7 565	6 265			35 14	
10	050900	Bekasi Cibitung	488	569	1 183	158	8 178	8 155	8 189	10 874	8 636			46 43	
11	060100	Tg. Emas/Semarang	11	96	336	34	1 606	1 549	2 324	3 659	3 028			12 64	
12	070100	Tg. Perak	>2%	121	8	122	119	137	169	199	169			91	
13	070500	Juanda	748	100	8	8	828	82	588	771	741			2 10	
14	071300	Pasuruan	-20	000	20	20	628	92	100	461	863			1 32	
15	150300	Serpong	20	:	20	280	433	473	1	4 784	5 109			11 08	
		Total	14 000	12 009	16 297	14 012	25 627	31 562	26 658	42 614	36 494	0	0	0 219 58	

Evaluasi Penerimaan Dokumen

- Penerimaan Softcopy sudah semakin baik sehingga akan mengurangi nilai CO (*carry over*)
- Sesuai Mandatory Bea Cukai, mulai dari Januari
 2011 softcopy BC.23 hingga 100 persen
- Untuk pengiriman dokumen PIB hardcopy dari daerah melalui email maupun fax seharusnya lengkap dengan lampirannya

Publikasi 2010

- Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Bulanan dan Tahunan, jumlah yang dicetak 115 jilid dengan tiap propinsi mendapatkan 1 jilid
- Direktori Importir, jumlah yang dicetak 15 jilid dan propinsi belum termasuk dalam daftar penerima buku

39

Publikasi 2011

- Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor
 Bulanan dan Tahunan, jumlah yang dicetak 115
 jilid dengan tiap propinsi mendapatkan 1 jilid
- Direktori Importir, jumlah yang dicetak 15 jilid dan propinsi belum termasuk daftar dalam penerima buku
- Indeks Unit Value Impor, jumlah yang dicetak 15 jilid dan propinsi belum termasuk dalam daftar penerima buku

Terima Kasih